

SKRIPSI

**PERAN DINAS PERTANIAN DALAM PROGRAM
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI DI KABUPATEN
MANGGARAI BARAT**

(Studi Kasus Kelompok Tani di Desa Golo Kempo)

Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
KONSENTRASI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2024

**PERAN DINAS PERTANIAN DALAM PROGRAM
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI DI KABUPATEN
MANGGARAI BARAT**

(Studi Kasus Kelompok Tani di Desa Golo Kempo)

Fatmawati

Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Dinas Pertanian Dalam Program Peningkatan Kesejahteraan Petani di Kabupaten Manggarai Barat

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dokumentasi dan angket. Teknik analisis data yang di peroleh dari hasil wawancara dengan para informan di analisis menggunakan presentase baris. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Kepala Dinas Pertanian dan anggota Kelompok Tani.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinas Pertanian berperan penting bagi kesejahteraan masyarakat khususnya petani. Adapun 5 peran Dinas Pertanian yang di aplikasikan kepada petani yaitu peran fasilitator, peran inovator, peran modernisator, peran pelopor, peran pelaksanaan diri, sangat berpengaruh dalam peningkatan kesejahteraan petani di Desa Golo Kempo.

“Kata kunci: Peran dinas pertanian, kesejahteraan masyarakat petani”

ABSTRACT

This study aims to determine the role of the Agriculture Office in the Farmer Welfare Improvement Program in West Manggarai Regency. This type of research is qualitative research. Data collection techniques used in this study are interviews, observation of documentation, and questionnaires. Data analysis techniques obtained from interviews with informants were analyzed using percentage lines. The Head of the Agriculture Office and members of the Farmer Group served as the informants in this investigation. The findings of this investigation suggest that the Department of Agriculture is a significant contributor to the community's well-being, particularly that of producers. The welfare of farmers in Golo Kempo Village is significantly enhanced by the five roles of the Department of Agriculture that are applied to farmers: the role of facilitator, the role of innovator, the role of modernizer, the role of pioneer, and the role of self-implementation.

"Keywords: The role of the agricultural service, the welfare of the farming community"

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
UPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM


Humaira, M.Pd
P3B
NIDN 0803048601

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian di Indonesia merupakan pertanian tropika, karena sebagian besar daerahnya berada di daerah tropis yang langsung di pengaruhi oleh garis khatulistiwa, yang memotong Indonesia hampir menjadi dua. Indonesia masih merupakan negara yang memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Indonesia memiliki peluang untuk mensejahterakan masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakatnya melalui upaya-upaya pembaharuan dan inovasi program di sektor pertanian, (Paita *et al.*, 2015).

Sektor pertanian memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani Indonesia. Sektor pertanian merupakan bagian penting dalam kehidupan manusia karena berperan dalam memenuhi kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, dan papan (Syuhada, 2017). Selain itu, sektor pertanian juga menjadi sumber pendapatan masyarakat petani, penyedia lapangan kerja, dan penunjang kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Sistem Budidaya Pertanian Berkelanjutan diatur dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019. Undang-Undang tersebut menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya hayati alam untuk menghasilkan komoditas pertanian yang dapat memenuhi kebutuhan manusia dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan. Diciptanya Undang-Undang ini sebagai

suatu regulasi untuk meningkatkan pembangunan pertanian, (Radendra 2022).

Pembangunan pertanian di Indonesia saat ini tengah mengalami berbagai tantangan dan perubahan lingkungan yang cepat. Sektor ini menghadapi berbagai masalah mendasar seperti pertumbuhan penduduk, globalisasi, dan liberalisasi pasar. Selain itu, terdapat kendala seperti keterbatasan lahan, air, dan sumber daya energi, perubahan iklim global, kepemilikan lahan yang sempit, serta keterbatasan kapasitas dalam sistem benih dan pembibitan. Petani juga menghadapi kesulitan dalam mengakses modal dan kurangnya dukungan kelembagaan. Faktor-faktor ini membuat sektor pertanian rentan terhadap masalah ketahanan pangan, (Yuniarto, 2015). Salah satu contoh kasus dari permasalahan-permasalahan tersebut terjadi di Kapanewon Wates, Kab. Kulon Progo, Yogyakarta. Di Kapanewon Wates ini, padi ditanam petani secara serentak mulai akhir tahun 2020 dan curah hujan tergolong cukup untuk pertumbuhan tanaman padi. Budidaya padi menimbulkan tantangan bagi petani, salah satunya adalah kehadiran penyakit Hawar Daun Bakteri (BBL) atau yang dikenal juga dengan penyakit kresek. Penyakit tanaman padi tersebut disebabkan oleh bakteri *Xanthomonas oryzae*, Permasalahan-permasalahan seperti ini menyebabkan Indonesia menghadapi tantangan untuk Pembangunan pertanian nasional. Pembangunan pertanian Indonesia di masa mendatang akan menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan pangan dan menyeimbangkan gizi keluarga. Meningkatkan dan mengembangkan infrastruktur lahan dan air, serta benih dan bibit, untuk

meningkatkan produktivitas dan nilai tambah produk pertanian. Memfasilitasi akses terbuka pembiayaan pertanian dengan suku bunga rendah bagi petani/peternak kecil, meningkatkan kekuatan kelembagaan usaha ekonomi produktif di pedesaan, membangun sistem penyuluhan pertanian yang sangat efisien, dan mendorong penggunaan pupuk organik dan kimia yang berimbang untuk meningkatkan kesuburan tanah. Teks ini menekankan pentingnya beradaptasi dengan perubahan iklim dan menjaga lingkungan. Di samping itu, teks ini juga menyoroti perlunya kebijakan yang mendukung produk pertanian khusus. Selain itu, disebutkan tujuan pencapaian Tujuan Pembangunan *Milenium*, khususnya mengatasi kemiskinan, pengangguran, dan kerawanan pangan. Teks ini juga menekankan pentingnya memperkuat daya saing di pasar global dan mengatasi tantangan ekonomi yang ditimbulkan oleh krisis global. Selain itu, teks ini juga meningkatkan persepsi petani dan pertanian agar menarik bagi generasi mendatang. Sehingga perlunya peningkatan kesejahteraan dalam Pembangunan sektor pertanian seperti upaya yang dilakukan pemerintah Kabupaten Manggarai Barat saat ini.

Masyarakat di Kabupaten Manggarai Barat merupakan yang sebagian besar bermata pencaharian nya adalah petani, sehingga dibutuhkan peran penting dari Dinas Pertanian dalam Perencanaan pembangunan pertanian di Kabupaten Manggarai Barat, peran aktif diantaranya melalui swasembada pangan (padi, jagung, kedelai, cabai dan bawang) maka ketersediaan pupuk subsidi mutlak diperlukan dalam rangka membantu petani, dengan peran

yang di berikan oleh Dinas Pertanian yang di salurkan terhadap petani sangat membantu para petani yang ada di Kabupaten Manggarai Barat. Setiap aktifitas dalam pertanian yang dilakukan oleh petani tentunya para petani menginginkan hasil dari apa yang mereka tanam tersebut bisa mendapatkan keuntungan yang melimpah. Namun dalam hal itu di Kabupaten Manggarai Barat mengalami peningkatan dan penurun selama 5 tahun terakhir terhitung dari Tahun 2018-2022, (Eariso, 2021).

Tabel 1.1
Luas Pertanian dan Produksi di Kab. Manggarai Barat 2018-2022

| Tahun | Luas Pertanian | Produksi(Ton) |
|-------|----------------|---------------|
| 2018 | 47 670.70 | 242 166,41 |
| 2019 | 56 606,90 | 303 535,40 |
| 2020 | 54 384,10 | 285 163,30 |
| 2021 | 43 822.20 | 225 967,30 |
| 2022 | 36 454,80 | 180 101,40 |

Sumber: Data Dinas Pertanian Manggarai Barat

Dari data di atas bisa kita lihat bahwa terdapat peningkatan dan penurunan dari luas pertanian dan produksi di Kabupaten Manggarai Barat. Hal ini dibuktikan bahwa pada tahun 2018-2019 luas pertanian dan produksinya mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena didukung oleh perubahan iklim yang stabil serta kurangnya penyakit dan hama pada tumbuhan pertanian yang menyebabkan keberhasilan produksi para petani. Akan tetapi, keberhasilan hanya berjalan selama satu tahun, dimana sejak tahun 2020 sampai pada tahun 2022 selalu mengalami penurunan dalam

persentasi luas pertanian dan produksi seperti yang terlihat pada data tersebut. Pada tahun 2020, terjadinya penurunan presentasi seperti yang tertera pada data tabel tersebut. Penurunan ini terjadi secara bertahap sampai pada tahun 2022, dimana pada tahun 2022 mengalami penurunan di bandingkan dengan tahun sebelumnya, karena di lihat dari beberapa faktor salah satunya pupuk sulit di jangkau oleh masyarakat karena mahal dan petani masih sering dihadapkan pada kondisi cuaca yang tidak mendukung, rendahnya nilai tawar petani serta tingginya pengeluaran untuk biaya pemberantasan hama dan penyakit.

Program pemerintah pusat melalui Kementerian Pertanian saat ini akan melakukan perubahan pola pendistribusian pupuk subsidi dari cara manual beralih ke program Kartu Tani, menanggapi hal tersebut Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Manggarai Barat bidang pengembangan Sarana dan Prasarana melaksanakan kegiatan sosialisasi Kartu Tani bertempat di kantor Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Kecamatan Pacar, Kabupaten Manggarai Barat, NTT. Tujuan dari program ini yaitu bisa meminimalisir potensi penyimpangan, dengan adanya kartu tani ini distribusi pupuk subsidi akan menjadi lebih tepat sasaran, tepat jumlah, dan lainnya serta para petani tidak mengalami kesulitan untuk memperoleh pupuk bersubsidi. Adapun program lain yang difokuskan oleh pemerintah Kabupaten Manggarai Barat adalah Program Penyuluhan Pertanian. Program ini direalisasikan melalui pembentukan kelompok tani (poktan) yang didampingi oleh para Penyuluh

Pertanian Lapangan (PPL). Keberadaan penyuluh sangat membantu untuk memperbaiki kapasitas sumber daya manusia petani dan metode budidaya pertanian. Program Penyuluh Pertanian ini sudah dilaksanakan selama beberapa tahun belakangan yaitu mulai tahun 2017 sampai sekarang. Program ini merupakan salah satu Rencana Kerja Daerah (RKD) Kabupaten Manggarai Barat, dalam hal ini juga Dinas Pertanian Manggarai Barat mempunyai program bantuan dana dan bantuan bibit dalam rangka pemberdayaan petani yang di salurkan melalui kelompok-kelompok tani untuk pengembangan usaha petani seperti menanam sayur, tomat, cabai, yang dimana hasil panennya nanti untuk di konsumsi sendiri dan akan di pasarkan untuk mencari laba dari transaksi jual beli, (Pati, 2020)

Kelompok tani terdiri dari banyak petani yang berkumpul dengan tujuan bersama. Sinaga (2017). Kelompok tani memainkan peran penting dalam pengembangan petani di Indonesia. Pemerintah telah menerapkan berbagai tindakan untuk mencapai tujuan tertentu dalam kebijakan pertanian. Tindakan ini bertujuan untuk memajukan pertanian, meningkatkan produktivitas, meningkatkan efisiensi produksi, dan meningkatkan standar hidup petani., (Holle, 2022).

Pemerintah mengambil tindakan untuk mengatasi tantangan di bidang pertanian dengan membentuk kelompok tani. Kelompok tani ini berpotensi menawarkan solusi bagi buruh tani untuk meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, ini menjadi peluang berharga bagi individu untuk memperluas pengetahuan mereka, memperoleh pengalaman baru, dan

mengembangkan keterampilan penting. Salah satu contohnya adalah Desa Golo Kempo, yang terletak di Kecamatan Sano Nggoang.

Pembentukan kelompok tani di Desa Golo Kempo, Kecamatan Sano Nggoang, Kabupaten Manggarai Barat bertujuan untuk mendorong keterlibatan aktif masyarakat petani dalam memenuhi kebutuhan mereka. Selain itu, ini dapat menjadi wadah bagi petani untuk mendapatkan pelatihan, mengakses pendanaan, meminjam peralatan pertanian, dan menerima pendampingan dan pengawasan.

Desa Golo Kempo, yang terletak di Kecamatan Sano Nggoang, merupakan masyarakat pedesaan di Kabupaten Manggarai Barat. Mayoritas penduduk desa terlibat dalam pertanian padi, menggunakan metode tradisional dengan akses terbatas pada teknologi moderen. Sistem pertanian di desa tersebut masih menghadapi tantangan dalam hal peningkatan dan dukungan.

Program penyuluhan di atas sejalan dengan prinsip-prinsip anggaran dekonsentrasi dan tugas pembantuan. Program dan kegiatan yang mendapat dukungan dari anggaran APBN difokuskan pada pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan pertanian nasional. Kementerian Pertanian RI bertanggung jawab mengarahkan penetapan program dan kegiatan di tingkat nasional, dengan memastikan keselarasan dengan kepentingan daerah. Anggaran Tugas Pembantuan dan Dana Alokasi Khusus memberikan dukungan terhadap program dan kegiatan pembangunan pertanian.

Anggaran di atas ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani di Kabupaten Manggarai Barat dengan menitikberatkan pada tujuan pengelolaan di sektor pertanian. Berkat dukungan yang sangat baik dari Dinas Pertanian, masyarakat yang menggantungkan hidup pada sektor pertanian dapat merasakan peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan yang lebih tinggi. Seluruh jajaran Dinas Pertanian harus berperan aktif untuk mewujudkan cita-cita tersebut.

Penelitian yang di lakukan oleh Siregar (2021), "*Peran Dinas Pertanian dalam peningkatan pendapatan petani karet di kecamatan Halongan Kabupaten Lawas Padang utara*". Program Layanan Pertanian secara efektif memenuhi kebutuhan petani melalui berbagai cara seperti menyediakan tenaga penyuluh, mendistribusikan pupuk, dan menyediakan alat pertanian untuk menumbuhkan pola pikir proaktif di kalangan petani. Layanan Pertanian memainkan peran penting dalam meningkatkan pendapatan petani karet dengan bertindak sebagai fasilitator dan modernisator. Hal ini dicapai melalui pelaksanaan kegiatan program yang dijalankan pemerintah yang memenuhi kebutuhan masyarakat.

Penelitian yang di lakukan oleh Maisandra (2023), "*Peran Dinas Pertanian dalam meningkatkan pendapatan petani menurut perspektif islam*". Peran Dinas Pertanian dalam meningkatkan pendapatan petani di Jorong Piladang sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat seperti Pertama peran aktif, dimana Dinas Pertanian sudah berperan dalam memberikan peran yang signifikan kepada para kelompok

tani seperti memberikan penyuluhan melalui PPI atau penyuluhan pertanian lapangan sehingga para petani mendapatkan banyak ilmu bagaimana cara bertani dan juga dapat meningkatkan keuntungan petani. Kedua peran partisipatif, dimana Peran Dinas pertanian sudah maksimal, karena penyuluh yang diberikan tugas oleh dinas pertanian merupakan orang-orang yang ahli dibidang pertanian dan dinas juga memberikan program kepada penyuluh agar penyuluh bisa menambah ilmu komunikasi supaya apa yang disampaikan penyuluh kepada petani sesuai dengan bahasa lapangan yang biasa digunakan petani. Ketiga peran pasif, dimana peran dinas pertanian sudah maksimal melalui memberikan bantuan alat-alat pertanian, bibit unggul dan bantuan yang lainnya yang dibutuhkan oleh petani.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2016), "*Peran Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kesejahteraan petani*". Pemerintah daerah memegang peranan penting dalam meningkatkan kesejahteraan Kelompok Tani Omah Tawon Mataram. Peran tersebut meliputi pemberian pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan sistem dan sarana pemasaran hasil pertanian yang efektif, pemantapan dan perlindungan lahan pertanian, penyediaan akses pembiayaan dan permodalan, kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi, serta penguatan kelembagaan petani.

Dari penelitian di atas dan peneliti faktor pendukungnya adalah adanya sumber daya manusia, adanya penyuluhan, bantuan pupuk dan bibit. Sedangkan Faktor penghambatnya terbatasnya sumber daya manusia,

perubahan iklim global, dominasi skala usaha tani kecil, dan proporsi kehilangan hasil panen dan pemborosan pangan masih cukup tinggi.

Di lihat dari permasalahan yang ada program program dari Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Barat belum sesuai dengan kebutuhan Masyarakat petani, Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti tentang permasalahan diatas dengan mengangkat judul “Peran Dinas Pertanian Dalam Program Peningkatan Kesejahteraan Petani di Kabupaten Manggarai Barat (Studi Kasus Kelompok Tani di Desa Golo Kempo).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti menetapkan rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Peran Dinas Pertanian Dalam Program Peningkatan Produksi Petani di Kabupaten Manggarai Barat?
2. Sejauhmana peranan Dinas pertanian berpengaruh terhadap peningkatan kesejahtraan petani di Kabupaten Manggarai Barat?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bentuk Peran Dinas Pertanian Dalam Peningkatan Produksi Petani di Kabupaten Manggarai Barat.
2. Untuk mengetahui pengaruh peranan Dinas Pertanian dalam Peningkatan Kesejahtraan Petani.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi terhadap literatur ilmiah yang ada tentang Peran Dinas Pertanian dalam Program Peningkatan Produksi Petani di Kabupaten Manggarai Barat.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai peran Dinas Pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Kabupaten Manggarai Barat.

2. Secara Praktis

- a. Hal ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengkaji peran Dinas Pertanian dalam Program Peningkatan Kesejahteraan Petani di Kabupaten Manggarai Barat.
- b. Dapat dijadikan masukan yang berharga bagi Dinas Pertanian dalam merumuskan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani di Kabupaten Manggarai Barat.

3. Secara Akademis

Hasil penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi Serjana Strata satu (S 1) pada Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

BAB V

PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian dan Pembahasan diatas, maka dapat disimpulkan Peran Dinas Pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan petani di Kabupaten Manggarai Barat (Studi kasus kelompok tani di Desa Golo kempo) bahwa:

1. Dinas Pertanian Dalam Program Peningkatan Produksi Petani di Kabupaten Manggarai Barat memiliki 5 peran yang sangat penting yaitu; *pertama*, sebagai fasilitator dimana pemerintah membantu masyarakat tani mendapatkan hasil produksi yang baik dengan memberikan bantuan berupa bibit, pupuk maupun obat-obatan. *Kedua*, sebagai inovator dimana pemerintah dalam mendorong kelompok tani untuk meningkatkan hasil produksi pertanian. *ketiga*, sebagai modernisator dimana peran pemerintah dalam mendorong petani untuk mau menggunakan teknologi baru. *Keempat*, sebagai pelopor yaitu pemerintah memberikan pelatihan terhadap petani saat melakukan penyuluhan. *Kelima*, peran pelaksanaan diri dalam membantu kelompok tani mendapatkan akses dari Dinas Pertanian.
2. Peranan Dinas pertanian sejauh ini berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan petani di Kabupaten Manggarai Barat, hal ini dapat dilihat dari jumlah hasil pertanian Kabupaten Manggarai Barat dari tahun 2021 hasil produksi sebanyak 197.832,00, dan meningkat di tahun

2022 sebanyak 201.076,50, dan pada tahun 2023 juga hasil pertanian sebanyak 242.151,20.

3. Dari hasil jawaban 35 responden, Peran Dinas Pertanian Kabupaten Manggarai Barat untuk kesejahteraan petani tiga tahun terakhir (2021-2023) di Desa Golo Kempo yaitu: *pertama*, pendapatan petani, dalam meningkatkan pendapatan para petani, dinas pertanian berperan sangat baik, hal ini di buktikan tiga tahun terakhir (2021-2023) para petani memiliki peningkatan pendapatan hingga 93,34% (SM dan M). *Kedua*, terpenuhinya biaya Pendidikan dalam meningkatkan kesejahteraan para petani untuk terpenuhinya biaya pendidikan dinas pertanian berperan sangat baik, hal ini di buktikan tiga tahun terakhir (2021-2023) para petani dapat terpenuhinya biaya pendidikan hingga 89,53% (ST dan T). *Ketiga* terpenuhinya biaya kesehatan Dalam meningkatkan kesejahteraan para petani untuk terpenuhinya biaya kesehatan, dinas pertanian memiliki peran yang kurang baik, hal ini di buktikan di buktikan tiga tahun terakhir (2021-2023) para petani kurang terpenuhinya biaya kesehatan 65,72% (CT dan KT). *Keempat* terpenuhinya biaya kehidupan keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan para petani untuk terpenuhinya biaya hidup keluarga dinas pertanian berperan sangat baik, hal ini di buktikan tiga tahun terakhir (2021-2023) para petani dapat terpenuhinya biaya hidup keluarga hingga 88,58% (SM dan M). *Kelima*, menyisipkan penghasilan untuk menabung Dalam meningkatkan kesejahteraan para

petani untuk menyisipkan untuk menabung, dinas pertanian memiliki peran yang kurang baik, hal ini di buktikan tiga tahun terakhir (2021-2023) para petani kurang terpenuhinya menyisipkan untuk menabung 70,48% (KM dan CM).

5.2.Saran

1. Harga hasil pertanian terbilang tidak stabil, sehingga bagi Dinas Pertanian Diperlukan untuk mengontrol harga tersebut untuk menunjang kesejahteraan para petani yang ada.
2. Bagi petani perlunya pemahaman dari petani dan pihak UPT Pertanian yang ada untuk peningkatan kesadaran bagi petani dalam meningkatkan produktivitas hasil pertanian.

